



MINAT SISWA TERHADAP OLAHRAGA BOLA BASKET DI SMP N 1 JATI KUDUS

Mas Vanoor Andiawan B¹, Hadi S Subiyono²

Jurusan Ilmu Keolahragaan, Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Semarang, Indonesia

Info Artikel

Sejarah Artikel:

Diterima April 2015

Disetujui Mei 2015

Dipublikasikan Juni 2015

Keywords:

Interest; Student; Basketball

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar minat siswa terhadap olahraga bola basket dan faktor-faktor yang mempengaruhi minat siswa terhadap olahraga bola basket di SMP N 1 Jati Kabupaten Kudus. Metode yang digunakan yaitu metode survey dan data yang digunakan menggunakan angket atau kuesioner. Populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh siswa SMP N 1 Jati Kabupaten Kudus. Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik total sampling. Sebagai sampel dalam penelitian ini adalah siswa SMP N 1 Jati Kudus dengan jumlah 200 siswa. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket atau kuesioner. Dalam instrumen tersebut terdapat tiga variabel yang diteliti yaitu: 1). Faktor dari dalam; 2). Faktor Lingkungan Sosial; dan 3). Faktor Emosi. Sebelum angket atau kuesioner disebar ke siswa, angket atau kuesioner tersebut telah diuji cobakan terlebih dahulu ke 20 siswa SMP N 1 Jati Kudus secara acak. Tujuan utama dari uji coba tersebut yaitu untuk mengetahui validitas dan reliabilitas dari angket tersebut. Dari ke-26 soal yang diuji cobakan seluruh soal dinyatakan valid dan semua soal dinyatakan reliabel. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa minat siswa SMP N 1 Jati Kudus terhadap olahraga bola basket sebagai berikut: 1). Faktor dari dalam minat siswa dengan presentase 78.60%; 2). Faktor Lingkungan Sosial minat siswa dengan presentase 80.50%; 3). Faktor Emosi minat siswa dengan presentase 77.13% dan rata-rata minat mencapai 78.73%. Berdasarkan hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa olahraga bola basket sebagai salah satu cabang olahraga permainan yang diminati. Sesuai dengan hasil yang diperoleh penulis menganjurkan untuk pelatih atau guru olahraga untuk memperhatikan indikator adanya kerjasama, dan sarana & fasilitas olahraga bola basket karena faktor tersebut memberi sumbangan yang besar terhadap minat siswa SMP N 1 Jati Kudus pada olahraga bola basket agar lebih banyak siswa termotivasi untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bola basket yang akan diadakan.

Abstract

This study aims to determine how much students' interest towards the sport of basketball and the factors that influence students' interest towards the sport of basketball in SMP N 1 Jati Kudus. The method used is the survey method and data used is using questionnaires. The population in this study are all students of 1 Jati junior high school Kabupaten Kudus. The samples in this study uses random sampling technique. As the samples in this study were 1 Jati junior high school students the number of 200 students. The instrument used in this study is a questionnaire. In these instruments there are three variables studied were: 1). The inner urge Factors; 2). Social Environmental Factors; and 3). Emotional factors. Before the questionnaire distributed to the students, the questionnaire has been tested prior to 20 1 Jati junior high school students were randomly. The primary objective of the trial is to determine the validity and reliability of the questionnaire. Of the 26 questions that tested the whole matter is valid and reliable declared all about. The results of this study indicate that the interests of students of 1 Jati Kudus junior high school against basketball as follows: 1). Factor of inner urge interest of students with a percentage of 78.60% percent; 2). Social Environmental Factors interests of students with a percentage of 80.50%; 3). Emotional factors with the student's interest 77.13% and the percentage of average interest reaches 78.73%. Based on the results of these studies showed that the sport of basketball as one of the sport's favorite games. In accordance with the results obtained by the authors advocate for coaches or PE teachers to pay attention to indicators of collaboration, and the means and facilities of basketball because of these factors contribute greatly to the interest of students 1 Jati Kudus junior high school to the sport of basketball so that more students are motivated to follow the basketball extracurricular activities to be held.

© 2015 Universitas Negeri Semarang

✉ Alamat korespondensi:

Gedung F1 Lantai 3 FIK Unnes

Kampus Sekaran, Gunungpati, Semarang, 50229

E-mail: fik@unnes.ac.id

ISSN 2252-6528

PENDAHULUAN

Olahraga adalah salah satu bentuk dari upaya peningkatan kualitas manusia Indonesia yang diarahkan pada pembentukan watak dan kepribadian, disiplin dan sportivitas yang tinggi, serta peningkatan prestasi yang dapat membangkitkan rasa kebanggaan nasional. Menurut Soekardi (2009:2), kegiatan olahraga mencakup beberapa aspek dasar, yaitu semua kegiatan fisik, sportifitas dalam bertanding, dan sebagai alat pendidikan. Kegiatan olahraga mencakup berbagai macam cabang seperti atletik, permainan, olahraga air, dan olahraga bela diri. Olahraga permainan yang dilakukan dalam proses pendidikan salah satunya adalah olahraga bola basket. Olahraga bola basket ini dulu muncul karena adanya kebosanan yang melanda anggota penggemar olahraga yang tergabung dalam perkumpulan pemuda Kristiani yaitu YMCA (*Young Mens Chritian Association*). Sebagai Pembina olahraga pada sekolah pendidikan jasmani YMCA di Springfield, Massachusetts, Amrika Seriat, Dr. Luther Gullick menghubungi salah satu rekannya di Springfield bernama Dr. James A Naismith. Keduanya merancang suatu jenis permainan baru yang dapat dilakukan di mana pun (khususnya ruang tertutup), pada waktu sore hari, dan terutama pada waktu musim dingin. Untuk memulai pekerjaannya, Naismith menggunakan bola seperti yang digunakan dalam permainan sepakbola. Awalnya permainan ini menggunakan keranjang buah peach bundar yang bagian bawahnya masih tertutup. Pada tahun 1891, Dr. James A Naismith menentukan sasaran tembak berupa keranjang yang berlubang di bagian bawah. Dari waktu ke waktu peraturan permainan bola basket mengalami perubahan. Di Amerika Serikat, baru pada tahun 1934 peraturan permainan bola basket dibakukan. Di Negara ini, permainan bola basket dapat berkembang dan meluas ke berbagai negara bagian, terutama di sekolah-sekolah, karena menjadi salah satu mata pelajaran. Dengan jumlah pemain 5 orang setiap regunya, bola basket juga memberikan peluang demokratisasi yang lebih besar jika dibandingkan permainan lain yang melibatkan

jumlah pemain lebih banyak. Usaha memasukan bola kedalam ring basket banyak memberi kesempatan kepada para pemain untuk berimprovisasi gerakan seperti gerakan *hook shot*, *jump shot*, *lay up shot*, atau pun *slam dunk* (Nuril Ahmadi 2007:2-4).

Permainan bola basket ini hendaknya dianggap sebagai olahraga yang dapat diajarkan sejak masih kecil. Sejak dulu para guru seringkali menunda mengajarkan olahraga ini sampai anak mencapai usia tiga belas atau empat belas tahun. Cara berpikir terbaru mengenai bidang pendidikan menyebabkan olahraga bola basket ini menjadi sangat populer di sekolah-sekolah menengah, di mana anak laki-laki dan perempuan dapat bermain bersama dalam satu tim. Kecekatan gadis-gadis kecil ini menangkap bola, dan kegesitan serta kelincahan anak laki-laki dalam permainan ini menjadikan bola basket sebagai suatu permainan yang sangat menarik (Vic Amber 2009:9).

Dewasa ini olahraga bola basket merupakan salah satu olahraga yang digemari oleh masyarakat, baik dari kalangan anak-anak sampai orang dewasa. Hal ini ditandai dengan banyaknya pertandingan yang digelar, baik pertandingan antar pelajar maupun antar klub di tingkat daerah sampai internasional, sehingga olahraga bola basket menjadi lebih populer. Munculnya klub basket dari berbagai daerah di Indonesia dan munculnya tim-tim kuat dari sekolah maupun perguruan tinggi semakin menambah semarak persaingan dalam peningkatan prestasi perbasketan di Indonesia, walaupun prestasi perbasketan Indonesia belum bias berprestasi, baik di tingkat Asia maupun Internasional.

Pada dasarnya seseorang melakukan aktivitas, kegiatan, atau tingkah laku selalu didasari dengan adanya motivasi dan minat. Semakin besar motivasi seseorang dalam melakukan aktivitas atau tingkahlaku, maka semakin besar pula kemungkinan orang tersebut mencapai keberhasilan dan kesuksesan, sebaliknya semakin kecil motivasi seseorang dalam melakukan aktivitas atau tingkah laku maka semakin kecil pula kemungkinan untuk

meraih keberhasilan dan kesuksesan. Jadi motivasi dan minat sama-sama diperlukan untuk mencapai keberhasilan dan kesuksesan.

Berdasarkan uraian di atas maka dapat disimpulkan bahwa minat merupakan kecenderungan seseorang terhadap sesuatu yang menimbulkan perasaan senang atau tertarik, sehingga subjek termotivasi untuk melakukan aktivitas yang disenanginya tersebut.

METODE

Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu (Sugiyono, 2013: 3). Sedangkan menurut Suharsimi Arikunto (2006: 222), "metode penelitian merupakan ilmu pengetahuan yang membicarakan mengenai cara atau teknik yang digunakan untuk mengumpulkan, menemukan, mengembangkan, serta menguji suatu kebenaran".

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan menggunakan metode survey dan pengumpulan informasi atau data menggunakan angket. Survey bertujuan untuk mengumpulkan informasi tentang orang yang jumlahnya besar dengan cara *questionnaire* atau angket pada sejumlah kecil dari populasi. Deskriptif yang dimaksudkan adalah untuk menggambarkan tentang minat siswa SMP N 1 Jati Kudus dalam mengikuti olahraga bola basket. Dalam penelitian ini yang menjadi obyek penelitian adalah siswa SMP N 1 JATI Kudus Tahun Akademik 2013-2014, yang berjumlah 200 siswa.

PEMBAHASAN

Untuk mengetahui minat siswa terhadap olahraga bola basket di SMP N I Jati kabupaten Kudus dapat dilihat dari hasil survey menggunakan angket sebanyak 26 item yang terbagi dalam 3 faktor yaitu (1) dari dalam diri, (2) lingkungan sosial dan (3) emosi. Data yang diperoleh selanjutnya dianalisis secara deskriptif prosentase untuk menggambarkan tentang minat siswa terhadap olahraga bola basket. Adapun kriteria yang digunakan untuk

menunjukkan prosentase minat siswa dapat dilihat pada tabel berikut:

% maksimal	= 100%
% minimal	= 0%
Rentang	= 100%-0%
	= 100%
Banyaknya kelas interval	= 3 (Tinggi, Sedang, dan Kurang)
Panjang interval	= 100% : 3
	= 33,33%

Minat siswa putra pada olahraga bola basket ditinjau dari "faktor dari dalam" termasuk dalam kategori tinggi yaitu mencapai 78.60%. Pada faktor ini yang lebih dominan berkaitan dengan jawaban "ya" mencapai 78.60% sedangkan yang menjawab tidak mencapai 21.40%.

Minat siswa terhadap olahraga bola basket ditinjau dari "faktor lingkungan sosial" termasuk dalam kategori tinggi yaitu mencapai 80.50%. Pada faktor ini yang lebih dominan berkaitan dengan jawaban "ya" mencapai 80.50% sedangkan yang menjawab tidak mencapai 19.50%

Minat siswa pada terhadap olahraga bola basket ditinjau dari "faktor emosi" termasuk dalam kategori tinggi yaitu 77.13%. Pada faktor ini yang lebih dominan berkaitan dengan jawaban "ya" mencapai 77.13% sedangkan yang menjawab "tidak" mencapai 22.88%.

Berdasarkan hasil analisis data tersebut menunjukkan bahwa secara umum siswa SMP N I Jati Kabupaten Kudus mempunyai minat yang baik terhadap olahraga bola basket. Presentase tertinggi yaitu pada faktor lingkungan sosial dengan prosentase 80.50%, diikuti faktor dari dalam 78.60%, dan yang terakhir yaitu emosi dengan prosentase 77.13%. Berdasarkan hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa olahraga bola basket sebagai salah satu cabang olah raga permainan yang diminati karena lingkungan sosial siswa, serta mempunyai cukup perhatian dan kebutuhan terhadap olahraga tersebut.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tentang minat siswa terhadap

olahraga bola basket di SMP N I Jati kabupaten Kudus secara umum diperoleh hasil bahwa :

1. Minat siswa terhadap olahraga bola basket dalam kategori tinggi, dengan rata-rata prosentase mencapai 78.73%.
2. Minat didasari oleh faktor dari dalam dengan prosentase 78.60%, faktor lingkungan sosial dengan prosentase 80.50%, dan faktor emosi dengan prosentase 77.13%.

Berdasarkan hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa olahraga bola basket sebagai salah satu cabang olah raga permainan yang diminati karena dipengaruhi oleh faktor lingkungan sosial serta mempunyai cukup perhatian dan kebutuhan terhadap olahraga tersebut.

Berdasarkan pembahasan dan simpulan maka dikemukakan saran-saran sebagai berikut:

1. Pelatih harus memperhatikan faktor ketertarikan, perhatian dan kebutuhan terhadap olahraga bola basket karena faktor tersebut memberi sumbangan yang cukup besar mengenai minat siswa SMP N I Jati kabupaten Kudus terhadap olahraga bola basket agar lebih banyak siswa yang termotivasi untuk mengikuti ekstrakurikuler bola basket.

2. Perlu diadakan penelitian lebih lanjut tentang olahraga bola basket untuk kemajuan SMP N I Jati kabupaten Kudus yang menyangkut kegiatan ekstrakurikuler olahraga bola basket untuk meraih prestasi lebih tinggi.
3. Diharapkan pihak sekolah meningkatkan sarana dan prasarana terutama untuk peralatan olahraga bola basket sehingga bisa dimanfaatkan secara optimal oleh siswa.
4. Bagi para peneliti yang akan datang hasil ini dapat dijadikan pembanding.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, Nuril. 2007. *Permainan Bola Basket*. Surakarta: Era Intermedia.
- Amber, Vic. 2009. *Petunjuk untuk Pemain dan Pelatih Bola Basket*. Bandung: Pionir Jaya.
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT. Rineka cipta.
- Soekardi. 2009. *Buku Ajar Manajemen Olahraga*. Semarang: Unnes.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.